

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Ayu Rahma Putri¹, Indra Muis²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insani, Kota Bekasi, Indonesia^{1,2}

*Email: arahmaputri19@gmail.com, indramuis@binainsani.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima	25-06-2026
Disetujui	01-07-2026
Diterbitkan	03-07-2026

ABSTRACT

The micro, small, and medium-sized enterprise (MSME) sector in Indonesia faces a relatively high failure rate, with a failure rate of 25% in the first two years and over 80% by the third year. This study examines the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial characteristics, and product innovation on the business performance of key MSME actors in Bekasi City. A quantitative method with purposive sampling and accidental sampling was used on 102 respondents. The results indicate that the variables of entrepreneurial knowledge and product innovation have a positive and significant influence ($p < 0.001$), with a dominance factor ($\beta = 0.356$), whereas the variable of entrepreneurial characteristics has a positive but insignificant influence ($p > 0.329$). Together, these three variables explain 28.3% of the variation in business performance ($R^2 = 0.283$). These findings underscore the importance of an entrepreneurial knowledge approach in the business world, particularly the strengthening of training on the essential traits every business owner must possess achieved through government-community.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge; Entrepreneurial Characteristics; Product Innovation*

ABSTRAK

Sektor Industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia mengalami masalah gulung tikar yang tergolong tinggi, dengan Tingkat Gulung Tikar 25% dalam dua tahun pertama dan lebih dari 80% hingga tahun ketiga. Penelitian ini mengkaji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha pelaku utama UMKM di Kota Bekasi. Metode kuantitatif dengan purposive sampling dan accidental sampling digunakan pada 102 responden. Hasil menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan inovasi produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan ($p < 0,001$), dengan faktor dominasi ($\beta = 0,356$) sedangkan, untuk variabel karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan ($p > 0,329$). Ketiga variabel secara bersama-sama menjelaskan 28,3% variasi kinerja usaha ($R^2 = 0,283$). Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan pengetahuan kewirausahaan dalam dunia usaha terutama penguatan pelatihan tentang karakter yang harus dimiliki setiap pelaku usaha yang dihasilkan dengan kolaborasi pemerintah-komunitas.

Katakunci: Pengetahuan Kewirausahaan; Karakteristik Kewirausahaan; Inovasi Produk

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putri, A. R., & Muis, I. . (2026). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 7319-7328. <https://doi.org/10.63822/8qbq9392>

PENDAHULUAN

Industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Namun, di balik perannya yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal keberlangsungan usaha dan peningkatan kinerja usaha (Kemenko Perekonomian, 2025).

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat di Indonesia adalah sektor kuliner (Badan Pusat Statistik, 2025). Hal ini disebabkan oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman serta peluang pasar yang luas. Meskipun demikian, tingginya minat masyarakat untuk terjun ke bisnis kuliner juga menyebabkan tingkat persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut pelaku UMKM untuk mampu meningkatkan kinerja usahanya agar dapat bertahan dan bersaing di pasar. Namun pada kenyataannya, banyak UMKM yang masih mengalami permasalahan dalam mempertahankan usahanya.

Fenomena tingginya tingkat kegagalan usaha atau gulung tikar menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi, terutama pada tahap awal usaha (Kompasiana, 2024). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola usaha secara efektif. Di Kota Bekasi, perkembangan UMKM kuliner cukup signifikan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi yang tinggi. Akan tetapi, tingginya tingkat persaingan membuat banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mempertahankan kinerja usahanya. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi, terjadi fluktuasi bahkan penurunan jumlah UMKM binaan pada beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga keberlangsungan usaha (Jamaludin Alit, 2025).

Penelitian menurut Mulyadi, Sri Harini, (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Puncak Cisarua Bogor, Hasil lain menurut Suherman, (2023) menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di desa Jatibaru, serta penelitian Aulia & Puspitowati, (2024) menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi
2. Bagaimana Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi
3. Bagaimana Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi
4. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Produk secara Simultan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi

Hipotesis

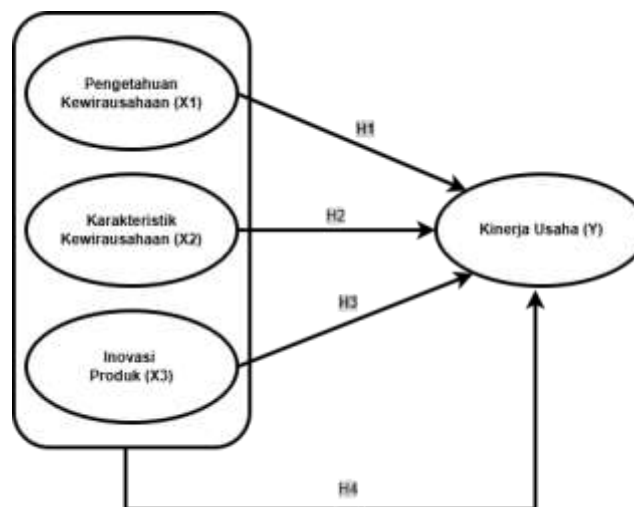
- H1 Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kuliner di Kota Bekasi
- H2 Terdapat Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kuliner di Kota Bekasi

- H3 Terhadap Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Kuliner di Kota Bekasi
- H4 Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Kuliner di Kota Bekasi

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mengetahui hubungan antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi
2. Menganalisis dan mengetahui hubungan antara pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi
3. Menganalisis dan mengetahui hubungan antara pengaruh inovasi produk terhadap kinerja usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi
4. Menganalisis dan mengetahui hubungan antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik dan inovasi produk terhadap kinerja usaha pada UMKM Kuliner di Kota Bekasi

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku utama UMKM kuliner yang menjadi responden penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 528 pelaku UMKM kuliner di Kota Bekasi berdasarkan Open Data Jabar, (2025). Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan mixed sampling yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pedoman Hair et al., (2019) yaitu 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Dengan 17 indikator yang digunakan dalam penelitian ini dan faktor pengali 6, diperoleh jumlah sampel sebanyak 102 responden pelaku utama UMKM kuliner di Kota Bekasi.

Definisi Operasional Variabel

Table 1. Definisi Operasional Variabel

Definisi Variabel	Indikator	Referensi
Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Pengetahuan merupakan informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses	Pengetahuan mengenai usaha yang dirintis Pengetahuan lingkungan usaha yang ada Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	(Suryana, 2019)
Karakteristik Kewirausahaan (X2) Karakteristik kewirausahaan adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang yang berhasil dalam menjalankan usahanya.	Percaya diri Berorientasi pada tugas dan hasil Kepemimpinan Berani mengambil risiko Kreatif dan inovatif	(Rusdiana, 2018)
Inovasi Produk (X3) Inovasi produk tidak hanya menemukan ide yang baru namun harus juga menciptakan value baru dalam produk, Produk barang baru yang inovatif sangat membantu hidup manusia seperti produk teknologi dan lainnya.	Kelebihan produk baru Produk baru mudah dikenali Produk baru mudah diterima konsumen Pengembangan produk baru	(Diharto Awan Kostrad, 2022)
Kinerja Usaha (Y) Kinerja usaha menunjukkan hasil dari suatu organisasi. Mengukur kinerja usaha memungkinkan perusahaan untuk fokus pada area yang perlu ditingkatkan dengan menilai seberapa baik pekerjaan dilakukan dalam hal biaya, kualitas, kuantitas dan waktu	Pertumbuhan penjualan Pertumbuhan modal Profitabilitas Penambahan tenaga kerja	(Titi Kurnia Fitriati, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel pengetahuan kewirausahaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,00, karakteristik kewirausahaan sebesar 3,89, keterampilan kewirausahaan sebesar 3,77, dan kinerja usaha sebesar 3,55. Seluruh variabel berada pada kategori sangat tinggi, pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk berada pada interval/rata-rata tinggi.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Pernyataan Item	R Hitung	R Tabel	P (Sig)
X1.1	0,686"	0,361	<0,001
X1.2	0,751"	0,361	<0,001
X1.3	0,798"	0,361	<0,001
X1.4	0,657"	0,361	<0,001
X2.1	0,734"	0,361	<0,001
X2.2	0,707"	0,361	<0,001
X2.3	0,755"	0,361	<0,001
X2.4	0,675"	0,361	<0,001
X2.5	0,827"	0,361	<0,001
X3.1	0,855"	0,361	<0,001
X3.2	0,806"	0,361	<0,001
X3.3	0,717"	0,361	<0,001
X3.4	0,730"	0,361	<0,001
Y.1	0,493"	0,361	<0,004
Y.2	0,433"	0,361	<0,001
Y.3	0,467"	0,361	<0,004
Y.4	0,608"	0,361	<0,004

Hasil ini mengidentifikasi bahwa instrument penelitian yang dipakai dapat dikatakan valid untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk secara baik dan konsisten (Widodo et al., 2023).

Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,868"	0,7	Realibel
Karakteristik Kewirausahaan (X2)	0,842"	0,7	Realibel
Inovasi Produk (X3)	0,880"	0,75	Realibel
Kinerja Usaha (Y)	0,844"	0,7	Realibel

Hasil dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan memenuhi standar reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut sesuai untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis tambahan dan memiliki konsistensi internal yang kuat (Widodo et al., 2023)

Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo* menggunakan software SPSS versi 27 menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,092 dan *Monte Carlo Sig.* adalah 0,094, dengan *interval* kepercayaan 99% berada dalam rentang 0,087 hingga 0,102. Karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa data sisa terdistribusi dengan normal atau asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi (Purnomo, 2017).

Uji Multikolonearitas

Hasil uji multikolonieritas mengindikasikan variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai toleransi yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 (Purnomo, 2017).

- Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki *tolerance* 0,913 dan *VIF* 1,095, yang keduanya dibawah 10 untuk menghindari multikolonearitas
- Variabel Karakteristik Kewirausahaan dengan *tolerance* 0,867 dan *VIF* 1,154, yang keduanya dibawah 10 untuk menghindari multikolonearitas
- Variabel Inovasi Produk memiliki *tolerance* 0,897 dan *VIF* 1,115 menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi dengan variabel lain dalam model

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,944	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Karakteristik Kewirausahaan	0,354	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Inovasi Produk	0,513	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji *Glejser* dengan melihat nilai signifikansi (t sig.) Purnomo, (2017). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah metode analisis yang mengikutsertakan lebih dari dua variabel, variabel independen dan variabel dependen (Sahir, 2021).

$$Y = 2.010 + 0,356X_1 + 0,096X_2 + 0,300X_3$$

Berdasarkan hasil tabel variabel dan arah koefisien regresi positif menunjukkan bahwa hanya dua variabel independent dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha.

Uji T (Parsial)

Tabel 5. Uji T

Variabel	T-hitung	Sig.
Pengetahuan Kewirausahaan	3,666	<0,001
Karakteristik Kewirausahaan	0,980	0,329
Inovasi Produk	3,418	<0,001

- Variabel Pengetahuan Kewirausahaan terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha, maka kinerja usaha yang diraih akan semakin optimal dan meningkat.
- Variabel Karakteristik Kewirausahaan terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sehingga dapat dinyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan belum mampu memberikan dampak yang berarti dalam mendorong peningkatan kinerja usaha.
- Variabel Inovasi Produk terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Usaha. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi produk yang diterapkan oleh pelaku usaha, maka semakin besar pula peningkatan yang terjadi pada kinerja usaha mereka.

Uji F (Simultan)

Nilai F hitung sebesar 12.916 dengan tingkat signifikansi (*p-value*) $< 0,001$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, karena nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis satu (H_1) diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,283 atau setara dengan 28,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan inovasi produk mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja usaha sebesar 28,3%, sementara sisa sebesar 71,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Terbukti pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi besar dalam meningkatkan kinerja pelaku usaha. Keyakinan pelaku usaha terhadap tingkat pengetahuan kewirausahaan yang cukup baik dalam memahami kemampuan usaha, pengambilan keputusan, dan pengelolaan bisnis, dapat dikatakan mampu menggambarkan pemahaman dan kemampuan responden dalam menjalankan kegiatan usaha secara efektif.
2. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan hasil uji parsial (uji *t*), variabel karakteristik kewirausahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,329 > 0,05$. Namun, tidak signifikannya pengaruh tersebut dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja usaha, sehingga pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja usaha belum terlihat secara nyata. Meskipun demikian, karakteristik kewirausahaan tetap memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha dalam jangka panjang.
3. Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Meskipun pengaruhnya tidak sebesar variabel lainnya dalam penelitian ini, terbukti inovasi produk dalam penelitian ini diukur melalui kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan produk baru, melakukan

pengembangan produk, dan kualitas produk, serta menciptakan variasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik inovasi produk yang dilakukan oleh pelaku usaha, maka kinerja usaha cenderung mengalami peningkatan.

SARAN

1. Bagi pelaku usaha, penting untuk terus mengembangkan kepercayaan diri, melakukan tugas dan hasil yang sesuai, mempunyai jiwa kepemimpinan, memiliki sikap berani mengambil risiko, memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Dengan kelima aspek tersebut dapat berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha dalam berwirausaha.
2. Bagi pemerintah daerah, diperlukan optimalisasi program yang dapat mengembangkan pengetahuan kewirausahaan dan inovasi produk pelaku usaha melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan usaha agar pelaku UMKM mampu meningkatkan kualitas produk dan daya saing usahanya, sehingga kinerja usaha UMKM kuliner dapat terus meningkat dan berkembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel yang relevan, mempertimbangkan peningkatan jumlah responden dan persebaran cakupan penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., & Puspitowati, I. (2024). Optimalisasi Kinerja Usaha UMKM Kuliner: Media Sosial, Inovasi Produk, dan Dukungan Keluarga. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(4), 911–919. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i4.32735>
- Diharto Awan Kostrad. (2022). *MANAJEMEN INOVASI DAN KREATIVITAS* (Tim Gerbang Media Aksara (ed.)). Tim Gerbang Media Aksara.
- Dr. Titi Kurnia Fitriati, M. S. (2021). *PENDORONG KINERJA UKM*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. Annabel Ainscow. www.cengage.com/highered
- Jabar, O. D. (2025). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Binaan Berdasarkan Jenis Usaha di Jawa Barat*. <https://opendata.jabarprov.go.id/en/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-binaan-berdasarkan-jenis-usaha-di-jawa-barat>
- Jamaludin Alit. (2025). *UMKM Rentan Bangkrut, Anggota DPRD Bekasi Minta Pemerintah Buat Kebijakan Berpihak*. POSKOTA.
- Kementrian, P. (2025). *Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia*. Kementrian Perekonomian. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
- Kompasania. (2024). *UMKM: Cepat Tumbuh, Cepat Runtuh. Mengapa yang Banyak Gagal Bertahan?* Kompasania.
- Mulyadi, Sri Harini, E. Y. (2024). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH(UMKM) PADA SENTRA OLEH - OLEH PUNCAK CISARUA BOGOR*.
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In Cv. Wade Group.
- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Pustaka Setia.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian (T. Koryati, Ed.; 1 ed). Jawa Timur: KBM Indonesia. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Statistik, B. P. (2025). *Ekonomi Indonesia Triwulan III-2025 Tumbuh 5,04 Persen (Y-on-Y)*. Badan Pusat

Statistik.

- Suherman, E. (2023). *Peran Kompetensi Kewirausahaan pada Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Empiris : Pedagang UKM Desa Jatibaru)*. 7, 189–198. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.797>
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*. In *Cv Science Techno Direct*.